

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dalam penelitiannya memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu kerangka khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.² Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fenomena atau fakta dalam menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian ini secara mendalam mengenai subjek tertentu. Peneliti menggunakan studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu gejala tertentu yaitu proses terjadinya akad jual beli motor kreditan kepada dealer dalam tinjauan Fiqh Muamalah di dealer Wahyu Motor Megaluh Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting karena peneliti bertindak sebagai alat sekaligus pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data dengan cara turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi berdasarkan fakta yang akurat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 123.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dealer Wahyu Motor Megaluh Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dealer tersebut merupakan salah satu dealer yang berada di pusat Jombang Utara yang cukup terkenal sebagai pusat jual beli sepeda motor sehingga sangat memungkinkan terjadi transaksi jual beli motor baik secara kredit maupun cash.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subjek dari mana data dapat diperoleh baik melalui wawancara, observasi ataupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak dealer Wahyu Motor selaku makelar dari praktik jual beli motor kredit dan para pihak yang berkaitan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

melalui orang lain atau dokumen.⁴ Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam usaha menghimpun data untuk penelitian ini, digunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat suatu data penelitian yang diteliti secara sistematis. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan secara terang-terangan dari bagian awal hingga akhir penelitian⁵.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan terkait data yang akan diteliti. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Pada praktiknya penulis menyiapkan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 312.

pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan buku. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan data-data dengan mendata arsip dokumentasi yang ada ditempat atau objek yang sedang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data, proses merangkum, memilih data-data yang dianggap penting dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data, sekumpulan informasi dan data-data yang tersusun rapi dan sistematis guna meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.
3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan mencakup tahap untuk memberikan makna terhadap data, melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan antara lain:⁶

1. Triangulasi, adalah teknik cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai jual beli motor kreditan kepada dealer yang terjadi di dealer Wahyu motor. Dengan data primer yang terkumpul, peneliti membandingkan data primer tersebut dengan data primer lainnya serta didukung dengan data sekunder. Untuk memastikan data dari hasil wawancara, peneliti kemudian melakukan observasi serta dokumentasi untuk mengetahui secara langsung praktik di lapangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dan memastikan bahwa data diperoleh valid, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi pada dokumen, hal tersebut sebagai pertimbangan yang selanjutnya data tersebut dapat dikategorikan, dideskripsikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda serta mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut sehingga data yang dihasilkan valid.

2. Memperpanjang pengamatan, teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan penelitian ini

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

dilakukan untuk melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut untuk memperoleh sumber informasi baru yang lebih akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:⁷

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mengetahui lokasi penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran dosen pembimbing.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.